

MAKALAH ILMIAH

Tehnik Tindakan Khitan (*Sirkumsisi*)

Oleh :

dr. Septa Surya Wahyudi, Sp.U

NIP. 197809222005011002

Dosen fakultas kedokteran

Universitas Jember



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEDOKTERAN

Disampaikan Dalam Pelatihan Rutin 1 Tim Bantuan Medis (Tbm)
Vertex 2016/2017, Fakultas Kedokteran Universitas Jember, 26
Februari 2017

Teknik tindakan khitan (sirkumsisi) pada Anak

dr. Septa Surya Wahyudi, SpU

Staf Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Disampaikan dalam pelatihan Rutin Tim Bantuan Medis Vertex 2016/2017

Definisi

Sirkumsisi adalah Tindakan bedah (kecil) dengan memotong kulit ujung penis (preputium) dan menjahitkan kulit dengan selaput dalam diatas gland penis sehingga gland penis terbuka secara sempurna.

Pelaksanaan dan pilihan pembiusan sangat tergantung pada usia, misalnya pada bayi maka menggunakan pembiusan umum, pada anak menggunakan pembiusan local ataupun umum sebagai pilihan, pada dewasa menggunakan pembiusan local, pengecualian pada gangguan mental atau non kooperatif menggunakan pembiusan umum (general anastesi).

Indikasi

Indikasi sirkumsisi diantaranya adalah indikasi agama dan medis, agama bertujuan untuk menegakkan syariat dan keharusan suatu agama atau adat tertentu. Sedangkan medis bertujuan mencegah terjadinya infeksi dan menurunkan resiko terjadinya karsinoma penis. Pada penis dengan kelainan preputium yang sangat sempit (phimosi) dan terjadinya infeksi yang berulang pada glans penis maupun saluran kencing maka sirkumsisi merupakan indikasi kuat.

Kontraindikasi

Terdapat beberapa kelainan yang merupakan kontraindikasi dilakukannya sirkumsisi diantaranya adalah epispadia, hipospadia, chordee, dan . Epispadia adalah muara saluran kencing yang berada diatas penis. Hipospadia adalah kelainan muara saluran kencing yang berada dibawah batang penis. Chordee adalah penis yang membengkok kebawah. Web penis adalah